

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu sebagai salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millennium yaitu tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu. Dari hasil survei yang dilakukan AKI telah menunjukkan penurunan dari waktu ke waktu, namun demikian upaya untuk mewujudkan target tujuan pembangunan millennium masih membutuhkan komitmen dan usaha keras yang terus menerus (Profil Dinkes Propinsi DIY, 2008)

Berdasarkan SDKI survei terakhir tahun 2007 angka kematian ibu di Indonesia saat ini tergolong masih cukup tinggi yaitu mencapai 228 per 100.000 kelahiran (SDKI, 2007). Padahal berdasarkan Sasaran Pembangunan Milenium atau Millenium Development Goal (MDG), kematian ibu melahirkan ditetapkan pada angka 102 per 100.000 kelahiran pada 2015.

Angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Bantul masih tinggi. Tercatat sejak Januari hingga Desember 2010 tercatat 10 kematian ibu (Dinkes Bantul, 2010). Penyebab kematian secara langsung adalah karena Pre Eklamsi Berat ada 4 orang, perdarahan ada 3 orang, emboli air ketuban ada 1 orang, sepsis ada 1 orang, dan tromboemboli. Sedangkan penyebab tidak langsung yaitu

status gizi yang jelek, 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu sering), tingkat pendidikan, faktor sosial ekonomi dan faktor geografi. Hal ini melatarbelakangi kematian ibu yang mengalami komplikasi obstetrik dalam tiga terlambat yaitu terlambat mencapai tempat kesehatan, terlambat ambil keputusan, terlambat mendapat penanganan yang memadai di tempat pelayanan kesehatan (SDKI, 2003).

Jika semua tenaga penolong persalinan mampu mencegah atau melakukan deteksi dini terhadap komplikasi yang mungkin terjadi, mampu menerapkan asuhan persalinan secara tepat guna dan tepat waktu, baik sebelum atau saat masalah terjadi, serta segera melakukan rujukan pada saat kondisi ibu masih belum optimal, maka para ibu dan bayi baru lahir akan terhindar dari ancaman kesakitan dan kematian (Depkes, 2004).

Oleh sebab itu, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mencegah kematian ibu terutama oleh sebab proses persalinan. Bidan sebagai salah satu tenaga profesional dalam bidang kesehatan memberikan pelayanan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan dituntut mampu memprediksikan kelainan-kelainan yang terjadi selama persalinan dengan menggunakan partograf yang dapat menggambarkan keadaan ibu, keadaan janin, kemajuan persalinan sehingga terjadi penyimpangan dan kelainan-kelainan, bidan dapat mengambil keputusan untuk mengakhiri persalinan atau dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih memadai (IBI, 2004).

Di wilayah kerja Puskesmas Kretek memiliki 20 bidan. Dalam praktiknya, masih ada yang belum menerapkan pencatatan partograf. Setelah melakukan studi pendahuluan pada 5 bidan yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas Kretek terdapat 3 bidan (60%) yang dalam praktiknya belum menerapkan penggunaan partograf.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan penggunaan partograf oleh bidan untuk memantau kemajuan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kretek.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran penerapan penggunaan partograf oleh bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Kretek, Kabupaten Bantul tahun 2011”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penerapan partograf oleh bidan di wilayah kerja Puskesmas Kretek, Kabupaten Bantul tahun 2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur.
- b. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan masa kerja
- c. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan.
- d. Untuk mengetahui gambaran penerapan partograf oleh bidan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bidan di wilayah kerja Puskesmas Kretek

Diharapkan dapat memberikan motivasi dan mengevaluasi bidan dalam menerapkan partograf.

2. Bagi Mahasiswa Kebidanan di STIKES A. Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian dalam pengajaran mata kuliah Askeb 2 Persalinan Kala 1.

3. Bagi Peneliti

Merupakan proses belajar mahasiswi dalam menerapkan teori yang telah diperoleh dari mata kuliah metode penelitian, serta sebagai pengalaman melakukan penulisan karya ilmiah, menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Penulis	Judul	Tujuan	Lokasi	Hasil	Perbedaan
1.	Nelvi (2002)	Penggunaan Patograf dalam pengelolaan Persalinan	Mengetahui bagaimana penggunaan partograf dalam pengelolaan persalinan	Bidan praktek swasta kabupaten Bantul	91,2% partograf dianggap baik. 20,6% partograf menambah beban kerja	1. Tempat penelitian: Kabupaten Bantul Waktu penelitian: September-Oktober 2. Analisis data: menggunakan uji korelasi <i>chi square</i>

No.	Penulis	Judul	Tujuan	Lokasi	Hasil	Perbedaan
2.	Amartani (2009)	Hubungan Antara Sikap Bidan Tentang APN Dengan Penerapan Pengisian Partograf Di Wilayah Kabupaten Sleman	Mengetahui apakah ada hubungan antara sikap bidan tentang APN dengan penerapan pengisian partograf	Kabupaten Sleman	Ada hubungan antara sikap bidan tentang APN dengan penerapan pengisian partograf	1. Tempat penelitian: Kabupaten Sleman 2. Waktu penelitian: Desember- Januari 3. Analisis data: menggunakan uji korelasi <i>chi square</i>
3.	Nasimbuh (2010)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Bidan Terhadap Penggunaan Partograf Dalam Persalinan	Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan bidan terhadap penggunaan partograf dalam persalinan	Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara	Diperoleh nilai $p = 0,005$ ($< 0,05$) berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan bidan dalam menggunakan partograf	1. Tempat penelitian: Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara 2. Waktu penelitian: November 3. Analisis data: menggunakan uji korelasi <i>chi square</i>